

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridludin,dkk. 2019. *Strategi Peningkatan Daya Saing Ikan Bandeng Olahan Di Kota Serang Banten*.
journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/
- Aisyah SA, Sanim B, Maulana A. 2013. *Strategi pengembangan usaha sapi potong (studi kasus CV Mitra Tani Farm)*.Jurnal Manajemen & Agribisnis. 10(2): 109-116.
- Ayuningtyas, D. (2020). *Manajemen Strategis Organisasi Pelayanan Kesehatan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Beneda N. 2008. *Wealth preservation through effective competitive strategy*.*Corporate Finance Review*. 13(1): 41-46.
- Choirunnisa, M. (2018). *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Agroindustri Menggunakan Analisis SWOT dan Fuzzy AHP (Studi Kasus: UMKM Kerupuk Rambak Di Kabupaten Mojokerto)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Dayang Diah Fidhiani. 2021. *Analysis of strategies to increase competitiveness in SMEs Anugrah Mina Lestari*. Program Studi Budidaya Perairan, Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan, Malang. Jurnal Volume 12, No. 2, (2021), Halaman 257-264
- Deny S. 2014. *UKM 99 % masih dominasi perusahaan di Indonesia.[Internet]. [diunduh2015 September 6]*. Tersedia pada <http://bisnis.liputan6.com>. Dobbs ME. 2014. *Guidelines for applying Porter's five forces framework: a set of industry analysis templates*. *Competitiveness Review*. 24(1): 32-45.
- Dhelia, I.A., R. Oktaviani, dan B.H. Iskandar. 2018. *Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Bandeng di Kabupaten Indra-mayu*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, E-ISSN: 2528-4673, P-ISSN :2086-6313, Vol.09, No.1 juni 2018, hal 1-14.
- Efnita, T. (2017). *Effect Of Variation Of Products, The Service Quality, Price And Location On Customer Satisfaction Wedding Organizer*. *Jurnal AdBispreneur*, 2(2): 107-11
- Groover, P. M. (2010). "Fundamentals Of Modern Manufacturing Materials, Processes, and Systems". Fourth Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Gunawan. G. (2015). Manajemen Pemasaran, (Edisi Ketiga Belas, Jilid Dua). Jakarta : Erlangga.**

- Habsari, D.A & Kholifah, E. pengaruh Upaya Pemerintah Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Pada Usaha tape dan Batik Di Kabupaten Bondowoso.
- Johnson ME. 2001. *Lesson in managing supply chain risk from the toy industry. California Management Review. 43(3):106-124. Kazmi A.*
2008. *A proposed framework for strategy implementation in the Indian context. Management Decision. 46(10): 1564-1581.*
- Neltamura, Ice Isma (2008). *Kajian strategi pengembangan UMKM dalam era otonomi daerah (studi kasus kota padang provinsi sumatera barat).*
- Nirwana, D.C., Muhammadiyah, & Hasanuddin, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Administrasi Publik, 3(1): 1-14.*
- Nurrahman, I. & Utama, D.H. (2016). Pengaruh Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Pembeli Smartphone Nokia Series X di BEC Bandung). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education, 1(1): 54-63.*
- Ozbek, A., Pabuccu, H., & Esmer, Y. (2020). Strategy Development for the Turkish Ready Made Garment Sector Using SWOT Analysis – Fuzzy TOPSIS Method. *Fibres & Textiles in Eastern Europe, 28(4), 15-55.*
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *JIBEKA, 11(2): 46-53.*
- Pramaishella, N.A. Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Pratiwi, Indah Dwi. (2019). *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Melalui marketing online Dalam Perspektif Ekonomi Islam*
- Puspitarini, D.S. & Nuraeni. R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common, 3(1): 71-80.*

- Purnama, M.W.D., Rahmawati, P.I. & Yulianthini, N.N. (2020). Pengaruh Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Artha Sedana Singaraja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1): 101-110.
- Rangkuti, Freddy ., 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT, Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto D. 2015. *Pengembangan Arsitektur teknologi informasi menggunakan pendekatan togaf ADM (studi pengembangan informasi di Universitas Muhammadiyah Pontianak)*. [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Susilo YS. 2007. *Masalah dan dinamika usaha kecil: studi empiris pedagang “Klithikan” di Alun-Alun Selatan Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi*. 12(1): 64 – 77. Susilo YS. 2010. Strategi meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi implementasi CAFTA dan MEA. *Buletin Ekonomi*. 8(2): 70-170. Soliha E. 2008.
- Analisis industri retail di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 15(2): 128-142. Solihah E. 2015. *Arsitektur Strategik Berbasis Blue Economy di KNM Fish Farm- Sukabumi Jawa Barat*. [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Shanti KiranaAnggraeni. 2017. *Strategi peningkatan daya saing Usaha kecil menengah berbasis olahan ikan di indonesia : suatu tinjauan*. Jurusan Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Cilegon. *Journal Industrial Services Vol. 3c No. 1 Oktober 2017*
- SavitriD. A., SumarwanU., & KurniawanB. P. Y. (2014). *Daya Saing Dan Model Pemasaran Sentra Industri Usaha Kerajinan Sangkar Burung Perkutut*. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(1), 24-32.
- Tolan, M.S., Pelleng, F.A.O. & Punuindoong, A.Y. (2021). Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Pembelian di Online Shop Mita (Studi pada Masyarakat Kecamatan Wanea Kelurahan Karombasan Selatan). *Productivity*, 2(5): 360-364.
- Widyastutik W., MulyatiH., & PutriE. I. K. (1). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengembangan Klaster Umkm Alas Kaki Di Kota Bogor Yang Berdaya Saing*. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 7(1), 16-26.
- Zulyanti, N.R. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran). *Jurnal Penelitian ekonomi dan Bisnis*, 1(3): 159-170.

Lampiran 1. Lembar Kuesioner AHP

KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Kuesioner penelitian ini disusun dalam rangka penelitian untuk penyelesaian tesis dengan judul: Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Industri olahan ikan bandeng pada UKM Cahaya Bandeng di Kabupaten Maros.

Semua informasi yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia dan sepenuhnya dipergunakan untuk kepentingan akademik dan ilmiah. Jika isian kuesioner tidak cukup pada tempat yang disediakan harap dapat dilampirkan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Data Responden (Identitas Diri)

Nama lengkap (beserta gelar) :

Jabatan (saat ini) :

No. Telp/HP :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Tertinggi :



SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2022

Petunjuk Pengisian :

- Untuk memberikan penilaian terhadap elemen-elemen permasalahan dari setiap level yang sedang diteliti prioritasnya, penilaian dinyatakan dalam skala numerik (skala 1 hingga 9) dengan menggunakan skala sebagai berikut : Skala 1 = sama pentingnya (equal importance) Skala 3 = sedikit lebih penting (moderate importance of one over another) Skala 5 = jelas lebih penting (essential importance) Skala 7 = sangat jelas lebih penting (demonstrated importance) Skala 9 = mutlak lebih penting (extreme importance) Skala 2, 4, 6, dan 8 adalah nilai antara (intermediate value)
- Kuesioner ini menggunakan metode ranking untuk menilai besarnya pengaruh antara satu hal dengan hal lainnya (beri tanda silang pada kotak yang anda pilih)
- Jika elemen pada kolom sebelah kiri lebih penting dari elemen pada kolom sebelah kanan, nilai perbandingan ini diisikan pada kolom sebelah kiri, dan Jika sebaliknya, maka diisikan pada sebelah kanan (lihat contoh).

Contoh pengisian kuesioner :

Artinya : Pilihan A "sama pentingnya" dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A "sedikit penting" dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B "jelas lebih penting" dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan B “sangat jelas lebih penting” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A “mutlak lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

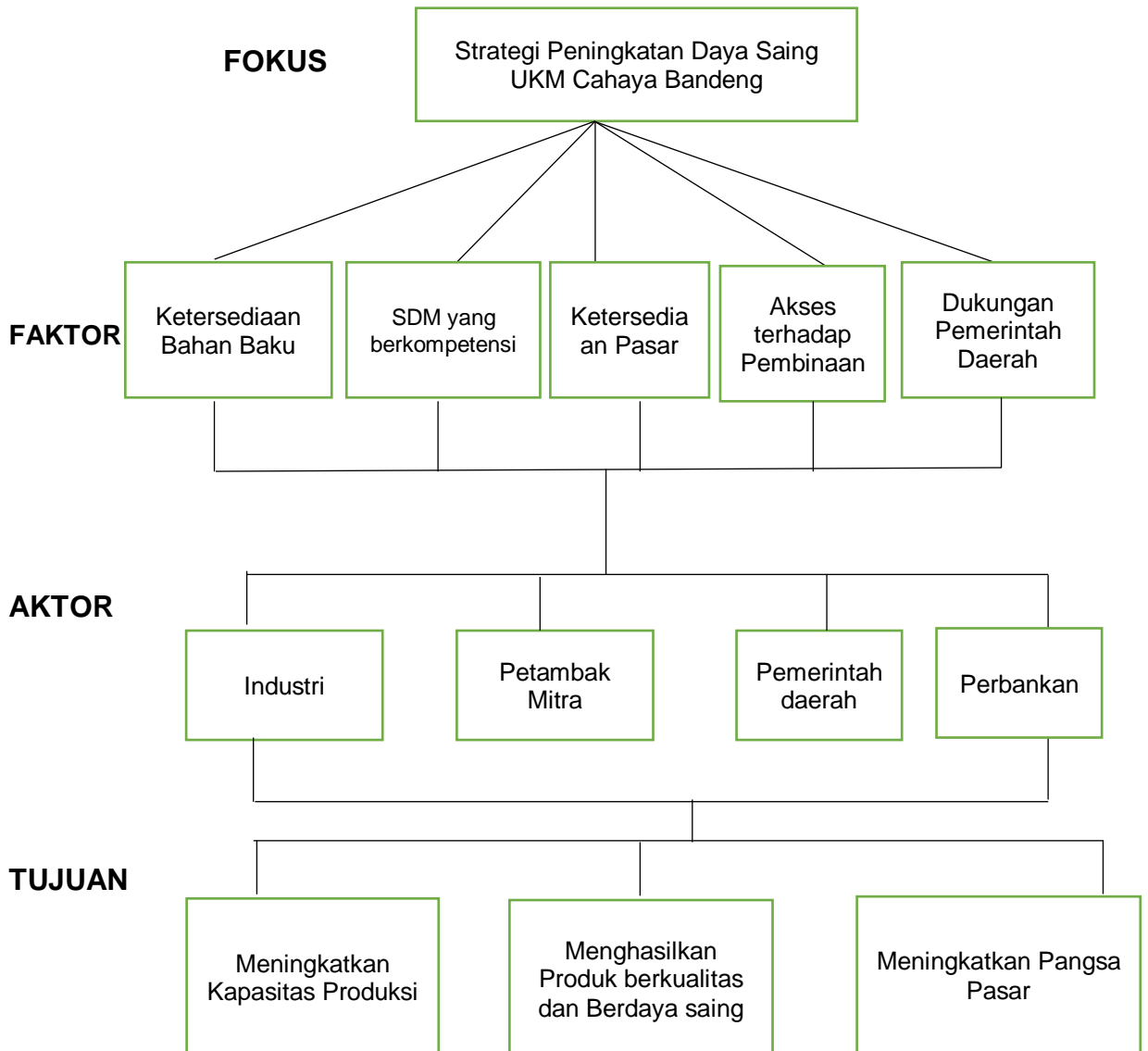
Artinya : pilihan B berada pada nilai intermediate 4, karena berada pada antara nilai 5 dan 3

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Artinya : pilihan A berada pada nilai intermediate 6, karena berada antara nilai 7 dan 5

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Kuesioner ini menggunakan metode proses Hirarki Analisis (Analytical Hierarchy Process) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur lainnya dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang terbentuk adalah sebagai berikut :



1. Berkaitan dengan strategi peningkatan daya saing UKM Cahaya Bandeng, maka faktor strategi pengembangan manakah yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

FAKTOR	B O B O T																		FAKTOR
Ketersediaan Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketersediaan SDM yang terampil	
Akses Terhadap Pembinaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pemerintah Daerah	
Ketersediaan SDM yang terampil	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Permodalan	
Ketersediaan Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Pembinaan	
Ketersediaan Pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Permodalan	
Ketersediaan SDM yang terampil	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketersediaan Pasar	
Akses Terhadap Permodalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketersediaan Bahan Baku	
Akses Terhadap Pembinaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Permodalan	
Dukungan Pemerintah Daerah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketersediaan SDM yang terampil	
Ketersediaan Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pemerintah Daerah	
Ketersediaan Pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Pembinaan	
Ketersediaan Bahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketersediaan Pasar	

Baku																			
Ketersediaan SDM yang terampil	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Pembinaan	
Dukungan Pemerintah Daerah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akses Terhadap Permodalan	
Ketersediaan Pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pemerintah Daerah	

2. Apabila faktor ketersediaan bahan baku merupakan faktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka aktor manakah yang lebih memiliki peranan penting ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

AKTOR	B O B O T																	AKTOR
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petambak Mitra
Perbankan/Instansi Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
Petambak Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan
Petani Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan

3. Apabila faktor ketersediaan SDM yang terampil merupakan faktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka aktor manakah yang lebih memiliki peranan penting ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

AKTOR	B O B O T																	AKTOR
-------	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------

Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petambak Mitra
Perbankan/Instansi Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
Petambak Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan
Petani Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan

4. apabila faktor ketersediaan pasar merupakan faktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka aktor manakah yang lebih memiliki peranan penting ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

AKTOR	B O B O T																	AKTOR
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petambak Mitra
Perbankan/Instansi Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
Petambak Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan
Petani Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan

5. Apabila faktor akses terhadap permodalan merupakan faktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka aktor manakah yang lebih memiliki peranan penting ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

AKTOR	B O B O T																	AKTOR
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petambak mitra

Perbankan/Instansi Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
Petambak Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan
Petani Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan

6. Apabila faktor akses terhadap pembinaan merupakan faktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka aktor manakah yang lebih memiliki peranan penting ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

AKTOR	B O B O T																AKTOR	
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petambak mitra
Perbankan/Instansi Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
Petambak Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan
Petani Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan

7. Apabila faktor dukungan pemerintah daerah merupakan faktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan pada UKM Cahaya Bandeng, maka aktor manakah yang lebih memiliki peranan penting ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

AKTOR	B O B O T																AKTOR	
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petambak mitra

Perbankan/Instansi Keuangan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
Petambak Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah
Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan
Petani Mitra	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbankan/Instansi Keuangan

8. Apabila aktor industri merupakan aktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng maka tujuan manakah yang lebih penting untuk diprioritaskan ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

TUJUAN	B O B O T																TUJUAN	
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar
Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar

9. Apabila aktor Petambak mitra merupakan aktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka tujuan manakah yang lebih penting untuk diprioritaskan ?

Defenisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

TUJUAN	B O B O T																TUJUAN	
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing

Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar
Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar

10. Apabila aktor pemerintah merupakan aktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka tujuan manakah yang lebih penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

TUJUAN	B O B O T																	TUJUAN
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar
Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar

11. Apabila aktor perbankan atau instansi keuangan merupakan aktor strategi pengembangan yang prioritas untuk dilakukan sebagai strategi peningkatan daya saing pada UKM Cahaya Bandeng, maka tujuan manakah yang lebih penting untuk diprioritaskan ?

Definisi Bobot :

1 = Sama Penting	3 = Sedikit Lebih Penting	5 = Jelas Lebih Penting	7 = Sangat Jelas Lebih Penting	9 = Mutlak Lebih Penting
------------------	---------------------------	-------------------------	--------------------------------	--------------------------

TUJUAN	B O B O T																	TUJUAN
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing
Meningkatkan kapasitas produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar

Meningkatkan produk berkualitas dan berdaya saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pangsa pasar
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------------------

1. Hasil perhitungan inconsistensi dari semua kriteria

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng

Synthesis: Summary

Synthesis with respect to: Goal: Derajat kepentingan faktor pe...

Overall Inconsistency = .91



2. Hasil perhitungan inconsistensi pada Faktor Ketersediaan Bahan Baku

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 9

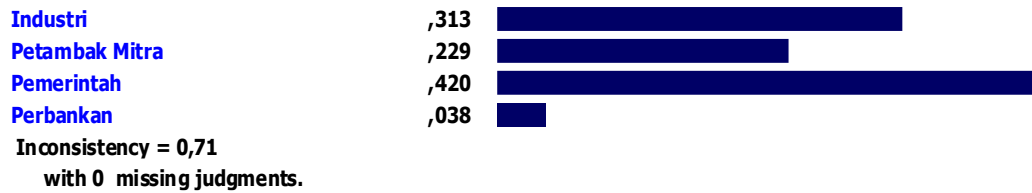
Priorities with respect to:
Goal: Ketersediaan Bahan Baku



3. Hasil perhitungan inconsistensi dari Faktor Ketersediaan SDM yang Terampil

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 3

Priorities with respect to:
Goal: Ketersediaan SDM Yang Terampil



4. Hasil perhitungan inconsistensi dari Faktor Dukungan Pemerintah

Priorities with respect to:
Goal: Dukungan Pemerintah



5. Hasil perhitungan inconsistensi dari Faktor Akses Terhadap Pembinaan

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 6

Priorities with respect to:
Goal: Akses Terhadap Pembinaan



6. Hasil perhitungan inconsistensi dari Faktor Akses Terhadap Ketersediaan Pasar

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 7

Priorities with respect to:
Goal: Ketersediaan Pasar



Inconsistency = 0,34
with 0 missing judgments.

7. Hasil perhitungan inconsistensi dari Faktor Akses Terhadap Permodalan

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 10

Priorities with respect to:
Goal: Akses Terhadap Permodalan

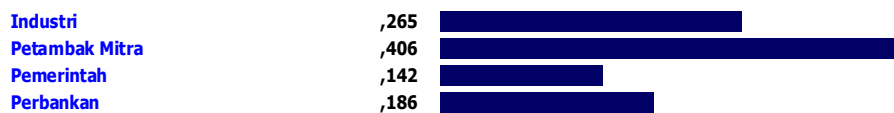


Inconsistency = 1,26
with 0 missing judgments.

8. Hasil perhitungan inconsistensi dari Aktor Industri

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 12

Priorities with respect to:
Goal: Meningkatkan Kapasitas Produksi

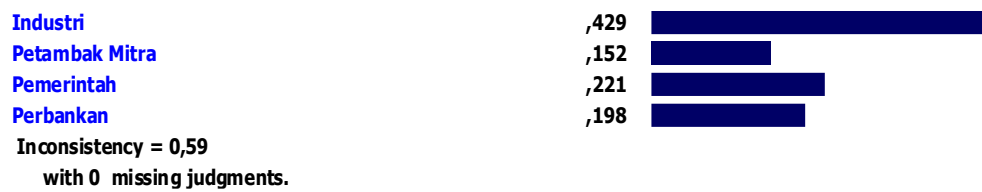


Inconsistency = 1,57
with 0 missing judgments.

9. Hasil perhitungan inconsistensi dari Aktor Petambak Mitra

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 13

Priorities with respect to:
Goal: Menghasilkan Produk Berkualitas dan Berdaya Saing



10. Hasil perhitungan inconsistensi dari Aktor Pemerintah atau Dinas Terkait

Model Name: Strategi Pengembangan Daya Saing UKM Cahaya Bandeng 14

Priorities with respect to:
Goal: Meningkatkan Pangsa Pasar



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

